

PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN (E-FILLING), SANKSI, SOSIALISASI PAJAK, DAN TINGKAT PENGETAHUAN DALAM PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Baturaja)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Vemia Apda Wijaya

No. Mahasiswa : 17312306

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN (E-FILLING),
SANKSI, SOSIALISASI PAJAK, DAN TINGKAT PENGETAHUAN
DALAM PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK**

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Baturaja)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

UII

Oleh :

Nama : Vemia Apda Wijaya

No. Mahasiswa : 17312306

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME


PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 11 Januari 2021

Penulis,




(Vemia Apda Wijaya)

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN (E-FILLING),
SANKSI, SOSIALISASI PAJAK, DAN TINGKAT PENGETAHUAN
DALAM PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Baturaja)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

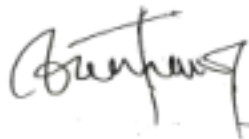
Nama : Vemia Apda Wijaya

No. Mahasiswa : 17312306

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, S.E., M.Bus.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : VEMIA APDA WIJAYA
NIM : 17312306
Judul Tugas Akhir : Pengaruh modernisasi sistem perpajakan, sanksi pajak, sosialisasi, dan pengetahuan dalam penggunaan internet terhadap kepatuhan wajib pajak
Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.
Anggota Tim : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D

Yogyakarta, 17 March 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,



Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah dan segala pujian-Nya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan jalan yang terbaik dan tanpa hambatan berarti dalam proses penyelesaian penelitian ini yang berjudul “ **PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN (E-FILLING), SANKSI, SOSIALISASI PAJAK, DAN TINGKAT PENGETAHUAN DALAM PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK** “ , penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah swt atas segala nikmat sehat lahir dan batin serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri, yang tidak pernah berhenti berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu diatas semua kesedihan dan kesulitan yang saya lalui.
3. Bapak Idrus Edi Wijaya dan Ibu Karlinawati selaku kedua orangtua penulis atas segala doa, dukungan, dan motivasi bagi penulis untuk

menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga penyelesaian skripsi tepat waktu ini dapat menjadi satu langkah kecil untuk sedikit membayarkan semua perjuangan bapak dan ibu selama menjalankan peran sebagai orangtua penulis selama ini.

4. Kedua kakak perempuan penulis, Reni Diana Wijaya dan Nia Septiana Wijaya yang telah memberikan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
5. Bapak Sigit Handoyo,, S.E., M.Bus. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu kepada penulis.
6. Sahirani Afila dan Almira Luthfia Rahma yang selalu menjadi tempat terhangat penulis untuk berbagi semua cerita, tawa, dan juga airmata.
7. (Almh) Nadila Amilia Putri, yang selalu memberikan contoh atas kekuatan dan keindahan hati seorang insan kepada penulis. Semoga Allah menuliskan lagi takdir bagi penulis dan almarhumah untuk bertemu dan berkumpul kembali di surga-Nya kelak.
8. Annisa Putri Ziad, Ayu Salsa Rahima, Namira Ananda, Nanda Meliana, Rachel Estania Finanda, dan Tri Lindawati. Terimakasih telah selalu menjadi tempat kembali, serta atas kebersamaan dan segala pelajaran hidup yang dibagi kepada penulis 3 tahun terakhir.
9. Amelia Cahnyaningrum, Diana Justika, dan Sofie Indah sebagai teman menjalani kehidupan perkuliahan yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi.

10. Teman – teman pemuda dakwah atas pertemuan serta kebersamaan yang menyenangkan selama ini.
11. Keluarga besar Badan Audit Kemahasiswaan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bertemu banyak orang hebat dan selalu memotivasi untuk mengejar cita-cita.
12. Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya, terimakasih atas kontribusi bapak/ibu/saudara/i selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat, dan semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi amal ibadah bagi kita semua. Penulis menyadari bahwasanya masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan penelitian dikemudian hari. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Baturaja, 4 Januari 2021

(Vemia Apda Wijaya)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Akhir Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xvi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9

2.1.1 Teori Atribusi	9
2.1.2 Wajib Pajak	10
2.1.3 Pengetahuan Perpajakan.....	11
2.1.4 Sistem Administrasi Perpajakan Modern.....	12
2.1.5 Sanksi Perpajakan	13
2.1.6 Sosialisasi Perpajakan	15
2.1.7 Pengetahuan dalam Penggunaan Internet.....	16
2.1.8 Kepatuhan Perpajakan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Hipotesis Penelitian	49
2.3.1 Pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak	49
2.3.2 Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	50
2.3.3 Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak ..	51
2.3.4 Pengaruh pengetahuan penggunaan internet terhadap kepatuhan wajib pajak	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Populasi dan Sampel.....	53
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	53

3.2.1 Sumber Data.....	53
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	54
3.3.1 Variabel Dependen.....	55
3.3.2 Variabel Independen.....	56
3.4 Pengukuran Variabel.....	57
3.5 Metode Analisis Data.....	58
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	58
3.5.2 Asumsi Klasik.....	59
3.5.3 Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.2 Karakteristik Responden.....	63
4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan NPWP.....	63
4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	63
4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	64
4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	65
4.3 Uji Kualitas Data.....	65
4.3.1 Uji Validitas.....	65

4.3.2 Uji Reabilitas.....	67
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.4.1 Uji Normalitas	68
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	69
4.4.3 Uji Multikolineritas	70
4.5 Uji Hipotesis	71
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	72
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi.....	74
4.5.3 Uji T	74
4.6 Pembahasan.....	77
4.6.1 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	77
4.6.2 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	78
4.6.3 Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ..	79
4.6.4 Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Internet terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	80
BAB V KESIMPULAN.....	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Keterbatasan.....	83
5.3 Saran	84

5.4 Implikasi Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR TABEL	
Tabel 4.1. Data Pengembalian Kuesioner	62
Tabel 4.2. Data Responden berdasarkan Kepemilikan NPWP	63
Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.5. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.7. Hasil Uji Reabilitas	68
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.9. Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis	71
DAFTAR GAMBAR	
2.3.4. Model Penelitian	52
LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....	91
1. Kuesioner Kepatuhan Pajak	93
2. Kuesioner Modernisasi Sistem Perpajakan	94
3. Kuesioner Sanksi Pajak.....	95
4. Kuesioner Sosialisasi Pajak	97

5. Kuesioner Pengetahuan dalam Penggunaan Internet	98
LAMPIRAN 2 KARAKTERISTIK RESPONDEN	100
1. Karakteristik responden berdasarkan usia.....	100
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	100
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	101
LAMPIRAN 3 TABULASI DATA.....	102
1. Tabulasi – Kepatuhan Pajak (Y)	102
2. Tabulasi – Modernisasi Sistem Perpajakan	107
3. Tabulasi – Sanksi Pajak	112
4. Tabulasi – Sosialisasi Pajak	117
5. Tabulasi – Pengetahuan dalam Penggunaan Internet.....	122
LAMPIRAN 4 HASIL UJI KUALITAS DATA	127
1. Uji Validitas	127
a Variabel Kepatuhan Pajak (Y).....	127
b Variabel Modernisasi Sistem Administrasi (X ₁)	128
c Variabel Sanksi Pajak (X ₂).....	129
d Variabel Sosialisasi Pajak (X ₃).....	130
e Variabel Pengetahuan terhadap Internet (X ₄).....	131
2. Uji Reabilitas.....	132

a	Variabel Kepatuhan Pajak (Y).....	132
b	Variabel Modernisasi Sistem Administrasi (X ₁)	132
c	Variabel Sanksi Pajak (X ₂).....	132
d	Variabel Sosialisasi Pajak (X ₃).....	133
e	Variabel Pengetahuan terhadap Internet (X ₄).....	133
LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK		134
1.	Uji Normalitas	134
2.	Uji Multikolineritas	135
3.	Uji Heterokedastisitas	135
LAMPIRAN 6 UJI REGRESI BERGANDA		136
1.	Uji Regersi Berganda	136
2.	Uji T	137
3.	Uji R ² (Koefisien Determinasi)	137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Pengetahuan dalam Penggunaan Internet terhadap Kepatuhan Pajak. Data penelitian ini didapatkan dengan pembagian tautan kuesioner kepada responden yang nantinya akan diisi secara online. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Baturaja. Sampel yang digunakan dalam penelitian sejumlah 100 orang responden. Pengujian kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS. Uji yang dilakukan dalam penelitian adalah uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, serta uji hipotesis dengan uji regresi linier ganda, uji T dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi pajak dan pengetahuan dalam penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak dan sosialisasi pajak menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : modernisasi sistem perpajakan, sanksi pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan dalam penggunaan internet, kepatuhan pajak.

This study aims to analyze the effect of the application of the Modernization of the Taxation System, Tax Sanctions, Tax Socialization and Knowledge of Internet Use on Tax Compliance. This research data was obtained by distributing the questionnaire link to respondents which would be filled out online. The population in this study were individual taxpayers who were registered at KPP Pratama Baturaja. The sample used in the study was 100 respondents. The questionnaire was tested using the SPSS data processing application program. The tests used in the study were data quality tests such as validity and reliability tests, classic assumption tests, such as normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, and hypothesis testing using multiple linear regression, T test and determination coefficient test. The results of this study indicate that the modernization of the tax administration system and knowledge of the use of the internet has a positive and significant effect on taxpayer compliance, while tax sanctions and tax socialization show opposite results, that both do not affect taxpayer compliance at KPP Pratama Baturaja.

Key words: *modernization of the tax system, tax sanctions, tax socialization, knowledge of internet use, tax compliance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 28 tahun 2007 Tentang Perpajakan, pengertian pajak adalah sebagai kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dilihat dari pengertiannya sendiri, dapat dikatakan bahwa pajak memegang peran kunci dalam kegiatan operasional negara, mengingat bahwa pajak sendiri merupakan sumber pendapatan utama suatu negara, hal ini dapat kita lihat dari RAPBN 2019 dimana kemenkeu menganggarkan pendapatan negara sebesar 2165,1 T yang mana 1786,4 T diantaranya atau sekitar 80% dari jumlah tersebut didapatkan dari pendapatan pajak, 378,3 T atau sekitar 18% dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan 0,4 T atau 2% sisanya didapatkan dari hibah (Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

Pada tahun 2020, rasio kepatuhan formal wajib pajak tertanggal 1 Mei adalah sebesar 57,7 % atau dengan kata lain mengalami penurunan dimana pada tahun sebelumnya pada tanggal yang sama, tercatat bahwa rasio kepatuhan formal wajib pajak adalah sebesar 66 %. Diketahui bahwa realisasi penyampaian SPT Tahunan oleh WP OP (formulir 1770) hanya sebesar 1,03 juta, mengalami

penurunan dari tingkat penyampaian SPT Tahunan WP OP tahun lalu yang mencapai 1,28 juta (*sumber : <https://www.pajakonline.com/tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-menurun-saat-pandemi-corona/>*).

Menurut Mardiasmo (2006 : 4) ada dua fungsi pajak, yaitu yang pertama Fungsi Anggaran (Budgetair), pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Fungsi budgetair merupakan fungsi utama dari pajak itu sendiri, yaitu sebagai pemasukan utama kas negara, sebagai pendapatan dan pemasukan utama negara pajak berfungsi sebagai tombak utama pembiayaan pengeluaran rutin maupun pembangunan negara, yang mana jika terdapat sisa dari pengeluaran rutin tersebut atau biasa disebut surplus, maka surplus inilah yang nantinya akan digunakan sebagai pembiayaan investasi suatu negara. Fungsi kedua adalah fungsi regulend, fungsi ini dianggap sebagai fungsi yang melengkapi fungsi utama, fungsi ini berperan untuk menerapkan kebijakan pemerintah dan mencapai tujuan tertentu, dalam rangka pencapaian tujuan tersebut pajak digunakan sebagai alat kebijakan, contohnya pemerintah menerapkan kebijakan menaikkan tarif pajak terhadap alkohol dan rokok, tetapi merendahkan tarif pajak untuk barang ekspor, hal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat konsumsi rokok dan minuman keras dikalangan masyarakat tetapi meningkatkan frekuensi kegiatan ekspor dikalangan pengusaha dalam negri. Contoh lainnya dalam meningkatkan penanaman modal di Indonesia, pemerintah memberikan berbagai keringanan regulasi pajak bagi investor luar negeri yang ingin berinvestasi di Indonesia.

Kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai perilaku dari seorang wajib pajak dalam melakukan semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya dengan tetap berpatokan kepada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Susmita & Supadmi, 2016). Kepatuhan pajak warga negara menjadi persoalan yang cukup krusial mengingat pentingnya penerimaan pajak ini terhadap kemajuan dan pembangunan negara, untuk itu pemerintah khususnya kementerian keuangan beserta jajarannya melakukan banyak sekali upaya demi meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya dan meningkatkan penerimaan pundi-pundi kas negara.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan mempelajari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak itu sendiri dan memulai perbaikan dari faktor-faktor tersebut. Faktor pelayanan perpajakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi, adanya satu sistem pelayanan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya terhadap negara, salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan tersebut adalah dengan pengaplikasian sistem e-government, sistem e-government ini sendiri diharapkan mampu memberikan pelayanan publik yang lebih transparan, efektif, efisien dan juga akuntabel. Dalam hal ini, pengaplikasian sistem e-government oleh DJP diwujudkan dengan dikeluarkannya fasilitas online payment seperti e-filling, e-registration, e-NPWP, maupun e-SPT. Pelayanan secara daring ini tentu saja memberikan kemudahan bagi para wajib pajak

dikarenakan lebih “*mobile*” penggunaannya sehingga wajib pajak tidak perlu datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Terpadu ataupun Bank terdekat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Khairani (2013) yang berjudul Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang, data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modernisasi administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak pada penelitian yang dilakukan kepada Wajib Pajak dan pegawai/ Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi perpajakan. Menurut Purwono (2010) sanksi administrasi ditujukan untuk pelanggaran perpajakan dalam hal administrasi dan tidak menuju kepada tindak pidana perpajakan, yang mana dalam hal ini sanksi administrasi diberlakukan dalam bentuk denda administrasi yang dibayarkan kepada negara atau dalam bentuk pajak terutang yang lebih tinggi. Sanksi perpajakan diperlukan dalam rangka untuk menggiring kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Savitri & Nuraina (2017) yang berjudul Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun, hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila sanksi perpajakan meningkat sebanyak 1%, maka kepatuhan akan meningkat sebesar 0,815, apabila faktor lain dianggap tetap. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di kota Madiun. Penelitian lain yang dilakukan oleh Majid (

2020), Kou & Suryono (2020) juga memberikan hasil yang serupa, data penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian khusus bagi fiskus untuk menyadari pentingnya peran sanksi administrasi ini.

Selain itu, sosialisasi pajak juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sosialisasi pajak diharapkan mampu untuk memperluas pengetahuan perpajakan para wajib pajak yang nantinya akan berujung pada peningkatan kepatuhan wajib pajak itu pula, sosialisasi perpajakan ini dapat dilakukan melalui berbagai media seperti media cetak, elektronik, maupun dilakukan secara tatap muka langsung dalam bentuk penyuluhan maupun konsultasi perpajakan oleh fiskus. Dari penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Wanti (2018) dengan judul Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen), data yang didapat menunjukkan jika sosialisasi disampaikan dengan baik dan benar, maka sosialisasi ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, tidak hanya Dewi, beberapa peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, peneliti tersebut antara lain Devi & Purba (2020) dan Farah (2020).

Pengimplementasian e-filing tentu saja akan sangat bergantung kepada jaringan internet sebagai media dari bentuk modernisasi sistem ini, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengetahuan dalam penggunaan internet oleh wajib pajak

dapat menjadi salah satu faktor penentu akan berhasil tidaknya penerapan sistem ini, berdasarkan penelitian terdahulu oleh Noviani (2018), data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan internet memberikan pengaruh yang signifikan sebagai variabel pemoderasi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji ulang dan meneliti kembali faktor faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan perpajakan tersebut dengan mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Baturaja dengan judul “Analisis Faktor Modernisasi Sistem Perpajakan, Denda, Sosialisasi Pajak, dan Tingkat Pengetahuan dalam Penggunaan Internet Wajib Pajak di Kota Baturaja terhadap Kepatuhan Pajak”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak ?
2. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak ?
3. Apakah sosialisasi pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah tingkat pengetahuan dalam penggunaan internet berpengaruh

terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak ?

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh denda administrasi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dalam penggunaan internet terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini dibagi kedalam lima bab pembahasan, yaitu sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

2. Kajian Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka teori-teori yang mendasari penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa penelitian.

3. Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang penentuan populasi dan sample penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis penelitian.

4. Analisis data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil perhitungan dengan metode analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bab ini juga akan membahas pembuktian diterima atau tidaknya hipotesa yang telah dibangun di dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, serta saran dan rekomendasi perbaikan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan penjabaran tentang saat seorang individu mengamati perilaku individu lain, maka individu tersebut akan berusaha menentukan dan menjelaskan faktor dan alasan apa yang mempengaruhi perilaku individu yang sedang diamati, terdapat 2 faktor penentu perilaku yang dikenal dalam teori ini, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal, faktor internal dapat berupa sifat bawaan maupun karakter pribadi seseorang, sedangkan faktor eksternal dapat berupa pengaruh lingkungan dan keadaan/kondisi tertentu dimana orang tersebut berada atau alami. Heider (1958), menyatakan bahwa kedua faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap individu secara bersamaan, atribusi internal dan eksternal dikatakan dapat mempengaruhi perilaku seorang individu.

Robbins (1996) menyatakan terdapat 3 faktor untuk menentukan faktor eksternal dan internal :

1. Kekhususan

Kekhususan merupakan kondisi di mana seseorang akan mempersilahkan setiap individu untuk berperilaku yang berbeda-beda pada situasi dan kondisi yang berlainan. Atribusi eksternal akan diberikan oleh individu yang menjadi pengamat apabila perilaku individu yang diamati dianggap sebagai perilaku

yang tidak biasa. Sebaliknya, jika perilaku individu yang diamati dianggap biasa, maka individu pengamat akan menilai sebagai atribusi internal.

2. Konsensus

Konsensus merupakan keadaan di mana semua orang memiliki penilaian yang sama terhadap perilaku individu jika berada dalam situasi yang sama. Dikategorikan ke dalam atribusi eksternal apabila konsensusnya tinggi, dan sebaliknya dikategorikan ke dalam atribusi internal apabila konsensusnya rendah.

3. Konsistensi

Keadaan di mana individu pengamat memberikan respons yang sama terhadap perilaku individu yang diamati dari waktu ke waktu disebut dengan konsistensi. Semakin tinggi tingkat konsistensinya, maka hal tersebut akan dihubungkan dengan faktor internal, dan sebaliknya.

Teori atribusi ini merupakan teori yang relevan untuk dijadikan sebagai teori dasar acuan penelitian ini untuk menjelaskan faktor-faktor eksternal dan internal apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, yang mana dalam model penelitian ini faktor yang diuji yaitu modernisasi sistem perpajakan, sanksi, sosialisasi pajak, dan tingkat pengetahuan dalam penggunaan internet.

2.1.2 Wajib Pajak

Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Perpajakan menyatakan bahwa Wajib Pajak adalah individu yang dapat berupa pembayar pajak

atau pemungut pajak yang terdapat hak dan kewajiban perpajakan atas nya. Sedangkan Suandy (2002:3), mengatakan bahwa definisi wajib pajak adalah pihak-pihak yang menurut peraturan perundangan adalah orang-orang yang telah diharuskan (dapat bersifat memaksa) untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya termasuk melakukan pemungutan pajak ataupun pemotongan pajak.

2.1.3 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan adalah kepandaian : atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) (Kamus Bahasa Indonesia, 2008 : 1.377).

Menurut (Sari, 2013: 33) pajak merupakan sumbangan rakyat ke kas negara yang sifatnya memaksa, tidak mendapat jasa timbal balik langsung, difungsikan sebagai alat pembayar pengeluaran umum, dan diberlakukan berdasarkan undang-undang. Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan segala sesuatu yang diketahui wajib pajak mengenai peraturan perpajakan yang meliputi tarif pajak yang harus dibayarkan ataupun pentingnya penerimaan pajak negara ini sebagai penunjang sarana kepentingan umum.

Carolina (2009 : 7) menyatakan bahwa pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan di Indonesia, dan fungsi perpajakan merupakan beberapa hal yang harus dimiliki oleh wajib pajak menurut (Rahayu, 2010: 14) :

1) Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Pada UU No. 28 Tahun 2007 telah diatur mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang pada dasarnya diberlakukan bagi undang-undang pajak material.

2) Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia

Self assessment system merupakan sistem perpajakan yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini. Berdasarkan sistem ini, wajib pajak diberikan kewenangan serta kepercayaan untuk melaporkan, menyetor, dan menghitung sendiri total kewajiban pajak yang harus dibayar.

3) Fungsi Perpajakan :

- a) Fungsi Penerimaan (Budgeter), pajak digunakan sebagai sumber utama penerimaan negara yang difungsikan untuk membiayai pengeluaran pemerintah.
- b) Fungsi Mengatur (Regulerend), pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

2.1.4 Sistem Administrasi Perpajakan Modern

Modernisasi sistem perpajakan dilakukan untuk mencapai good governance, dimana good governance itu sendiri diartikan sebagai pemanfaatan teknologi yang handal dan terbaru untuk mewujudkan pemerintahan transparan dan akuntabel yang dapat memberikan pelayanan terbaik dan pengawasan intensif

terhadap wajib pajak, serta untuk meningkatkan kepercayaan administrasi dan peningkatkan produktivitas fiskus (Rahayu, 2010). Sedangkan dalam pernyataannya, Sadhani (2005 : 60) berpendapat bahwa Modernisasi perpajakan adalah proses pembaharuan administrasi perpajakan yang meliputi aspek teknologi informasi untuk meningkatkan tingkat kepatuhan perpajakan dan produktivitas fiskus, sehingga dapat mengurangi tingkat terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Menurut pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa administrasi perpajakan modern ini berarti pembaharuan sistem perpajakan dengan pemanfaatan teknologi khususnya jaringan internet dalam rangka memberikan kemudahan bagi wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan bertujuan untuk meningkatkan tingkat penerimaan pajak negara.

2.1.5 Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan bentuk respons terhadap pelanggaran peraturan perpajakan yang terjadi, yang mana sanksi perpajakan ini akan diterapkan berdasarkan kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan. Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa sanksi pajak adalah bentuk respons oleh DJP terhadap wajib pajak yang mangkir atau melakukan pelanggaran terhadap kewajiban perpajakannya, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja (Resmi, 2008).

Terdapat dua jenis sanksi perpajakan, yaitu sanksi pidana dan sanksi administrasi. Sanksi administrasi diberlakukan dalam bentuk pembayaran bunga

bunga atau kenaikan nominal pajak yang harus dibayarkan. Sanksi pidana merupakan pilihan terakhir atau biasa disebut dengan benteng hukum yang diberlakukan oleh fiskus agar peraturan perpajakan dipatuhi oleh para pelanggar pajak. Menurut Mardiasmo (2006) pengenaan sanksi pidana ini tidak menghilangkan kewenangan untuk menagih pajak yang masih terutang .

Apabila dikaitkan dengan UU Perpajakan yang berlaku, menurut Ilyas & Burton (2010) terdapat empat hal yang diharapkan atau dituntut dari para wajib pajak, yaitu:

1. Kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya untuk membayar pajak yang dilakukan secara sadar.
2. Tanggung jawabnya dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak tepat waktu sesuai Pasal 3 Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983.
3. Kejujurannya untuk mengisi Surat Pemberitahuan Pajak yang menggambarkan keadaan sebenarnya.
4. Pemberian sanksi yang lebih berat kepada wajib pajak yang tidak taat pada ketentuan yang berlaku.

Wajib pajak akan memenuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Jatmiko, 2006). Oleh karena itu, sanksi perpajakan yang merugikan bagi wajib pajak merupakan salah satu faktor penting yang harus kita perhatikan dalam rangka meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak oleh wajib pajak.

2.1.6 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi pajak adalah bentuk upaya yang dilakukan fiskus untuk membagikan/menyampaikan pengetahuan maupun informasi dan melakukan pembinaan kepada wajib pajak agar mengetahui baik tata cara perpajakan ataupun segala peraturan perpajakan yang terkandung didalam undang-undang perpajakan (Noviani, 2018). Menurut Herryanto & Toly (2011) kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut :

1. Sosialisasi langsung

Sosialisasi langsung merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan tatap muka atau berinteraksi langsung dengan para calon wajib / pajak wajib pajak. Contohnya seperti kegiatan tax goes to campus/school.

2. Sosialisasi tidak langsung

Sosialisasi tidak langsung merupakan kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dengan tidak bertatap muka secara langsung melainkan melalui media. Contoh sosialisasi yang dilakukan melalui radio/ televisi, ataupun penyebaran buku/ booklet/ leaflet perpajakan.

Terdapat 6 jenis strategi sosialisasi perpajakan yang dapat dilakukan oleh fiskus (Winerungan, 2013) , yaitu:

1. Publikasi. Sosialisasi jenis ini merupakan aktivitas publikasi melalui berbagai media cetak dan seperti komunikasi seperti majalah dan koran maupun media audio visual seperti radio dan televisi.

2. Melalui sebuah event atau acara. Fiskus dapat memanfaatkan acara yang menarik perhatian banyak masyarakat sebagai sarana mensosialisasikan pentingnya pajak bagi negara maupun program pajak yang sedang berlaku saat ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pajak itu sendiri.
3. Pemberitaan. Pemberitaan yang dimaksud dalam hal ini merupakan pemberitaan yang berkonotasi positif di mana konten pajak yang dijadikan sebagai bahan pemberitaan yang nantinya akan menarik perhatian masyarakat.
4. Keterlibatan komunitas. Meningkatkan keterlibatan fiskus dalam berbagai jenis komunitas masyarakat dapat menjadi salah satu cara bagi fiskus untuk mendekati diri kepada masyarakat.
5. Pencantuman identitas. Fiskus dapat melakukan promosi dengan cara mencantumkan logo pajak di berbagai media .
6. Pendekatan pribadi. Pendekatan pribadi dapat dilakukan secara informal oleh fiskus kepada masyarakat.

2.1.7 Pengetahuan dalam Penggunaan Internet

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yg diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yg diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Sedangkan menurut Ahmadi & Hermawan (2013 : 68) pengertian dari internet sendiri adalah jaringan yang saling terhubung dan berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi melalui komputer secara global meskipun berbeda mesin dan sistem operasi. Dari kedua definisi diatas, dapat kita

simpulkan bahwa pengetahuan terhadap internet dalam perpajakan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan jaringan yang terhubung secara global yaitu internet dalam pengaplikasiannya ke sistem daring administrasi perpajakan.

2.1.8 Kepatuhan Perpajakan

Kepatuhan Pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mematuhi dan juga melaksanakan semua kewajiban maupun hak perpajakannya (Rahayu, 2010). Menurutny ada dua macam kepatuhan, yaitu:

- 1) Kepatuhan formal, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.
- 2) Kepatuhan material, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakekatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material juga meliputi kepatuhan formal.

Dari definisi tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu bentuk ketaatan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dan tunduk terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Kajian yang berhubungan dengan penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak telah banyak dilakukan sebelumnya, sebelum melakukan penelitian dan pengkajian ulang, peneliti melakukan review penelitian terdahulu sebagai referensi teori yang akan peneliti gunakan dalam penelitian mendatang, berikut merupakan beberapa jurnal penelitian dengan judul terkait :

Kajian pertama dilakukan oleh Jayanti & Rahmat (2013) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak dan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Bandung Karees, dan variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan pajak dan penerapan sistem administrasi perpajakan modern. Objek kajian adalah wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees dengan jumlah responden 60 orang dengan metode analisis data uji validitas dan reabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees.

Kajian selanjutnya masih dilakukan pada tahun yang sama oleh Irawan & Khairani (2013) dengan judul Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

Variabel dalam penelitian ini masih menggunakan variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen, dan penerapan sistem administrasi pajak modern sebagai variabel independen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak, objek kajian yang digunakan adalah wajib pajak dan pegawai di kantor pelayanan pajak madya Palembang dengan metode analisis data uji F (simultan) dan Uji t (parsial). Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modernisasi administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak madya Palembang.

Masyhur (2013), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Tujuan penelitian yang dilakukan Masyhur ini adalah untuk menelusuri sejauh mana implementasi sistem administrasi perpajakan modern di Indonesia mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan pun masih sama dengan dua penelitian sebelumnya, yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen dan penerapan sistem administrasi perpajakan modern sebagai variabel independen. Objek kajian adalah 5 kelompok sampel secara acak dari WP dalam satu Account Representative KPP Cibeunying, KPP Bojonegara, KPP Cicadas, dan KPP Karees yang berjumlah 30 pegawai dengan metode analisis korelasi dan analisis regresi. Sejalan dengan dua penelitian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi sistem administrasi perpajakan modern dari dimensi modernisasi

struktur organisasi, modernisasi prosedur organisasi, modernisasi strategi organisasi, dan modernisasi budaya organisasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Manado (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado) merupakan kajian yang dilakukan oleh Tologana & Kalalo (2013) dengan tujuan penelitian mengetahui pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Manado serta seberapa besar pengaruh tersebut. Variabel dependen penelitian adalah kepatuhan wajib pajak badan dan variabel independen penelitian adalah pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern. Objek kajian penelitian adalah 100 wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di daerah kecamatan Malalayang dengan metode analisis statistik deskriptif berupa analisis regresi linear sederhana. Dari penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Winerungan (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Manado dan KPP Bitung. Penelitian ini masih menggunakan variabel dependen yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Manado dan KPP Bitung. Objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang WPOP pada kedua KPP tersebut, yang nantinya data dari 50 responden tersebut akan diolah menggunakan uji analisis regresi linier ganda dan uji hipotesis. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Manado dan KPP Bitung

Pada tahun selanjutnya, penelitian serupa dilakukan oleh Budiman (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Medan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern berbasis teknologi informasi berupa sistem administrasi pembayaran pajak dengan modul penerimaan negara dan sistem administrasi pelaporan SPT dengan e-SPT atau e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak madya Medan. Variabel dependen penelitian adalah tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Madya Medan dan reformasi administrasi perpajakan modern sebagai variabel. Dalam penelitian ini, objek kajian yang digunakan adalah wajib pajak pada KPP Madya Medan dengan metode analisis yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penerapan sistem administrasi perpajakan modern berbasis teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pada tahun yang sama, penelitian dilakukan Azizah (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (E-System) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Malang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Medan, penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda yaitu KPP Pratama Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan e-system terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Madya Malang. Variabel yang digunakan tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu kepatuhan wajib pajak pribadi sebagai variabel dependen dan penerapan e-registration, e-SPT, e-filing, dan e-NPWP sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan objek kajian wajib pajak pada KPP Madya Malang dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel e-registration, e-SPT, e-filing, dan e-NPWP secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.

Masih pada tahun yang sama kajian ke delapan dilakukan oleh Maria (2014) dengan judul Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandar Lampung. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, objek penelitian ini bukanlah wajib pajak orang pribadi melainkan pengusaha kena pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh modernisasi pada sistem administrasi perpajakan dengan tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama wilayah Bandar Lampung. Variabel yang digunakan masih sama dengan penelitian sebelumnya yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak

orang pribadi sebagai variabel dependen, dan penerapan modernisasi pada sistem administrasi perpajakan sebagai variabel independen. Objek kajian adalah pengusaha kena pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Bandar Lampung dengan metode analisis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan modernisasi sistem administrasi perpajakan pada KPP Pratama di kota Bandar Lampung berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak dengan arah hubungan positif.

Pada tahun selanjutnya, kajian ke sembilan dilakukan oleh Mongwaketse (2015) dengan judul *Perceived Effects Of An Electronic Filing System On Tax Compliance In A District Municipality, South Africa*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan pajak dan sistem administrasi pajak modern di distrik Dr Ruth Segomotsi Mompati, Afrika Selatan. Objek kajian merupakan 202 wajib pajak orang pribadi di distrik tersebut dan menggunakan uji chi square sebagai teknik analisis penelitian, data hasil penelitian menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu penerapan sistem administrasi pajak modern ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Aryati & Putritanti (2016) melakukan penelitian di tahun selanjutnya dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi. Variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel

dependen, dan sistem administrasi perpajakan modern sebagai variabel Independen. 180 responden digunakan sebagai objek penelitian yang melakukan pengisian kuesioner secara online, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern, berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.

Kajian ke sebelas dilakukan oleh Sarunan (2016) masih pada tahun yang sama, dengan judul Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan, dan pengaruh modernisasi pada sistem administrasi perpajakan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini objek kajian yang digunakan adalah 50 wajib pajak orang pribadi dan 50 wajib pajak badan dengan metode analisis uji validitas dan uji reabilitas. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.

Pada tahun 2017, kajian ke dua belas dilakukan oleh Sulistyorini *et al.* (2017) dengan judul pengaruh penggunaan sistem administrasi e-registration, ebilling, e-spt, dan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak. Tujuan penelitian ini

untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem administrasi e-registration, e-billing, e-spt, e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di RSUD Dr.Moewardi. Variabel yang digunakan adalah tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen, dan sistem administrasi perpajakan berbasis elektronik sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, objek kajian yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang sudah menggunakan aplikasi perpajakan secara online dengan metode analisis uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-system (e-registration, e-billing, e-SPT, dan e-filling) berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kajian ke tiga belas dilakukan oleh Pratami *et al.* (2017) dengan judul Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan e-system (eregistration, e-filling, e-SPT dan e-billing) perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di kantor pelayanan pajak pratama Singaraja. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan variabel independen sistem administrasi perpajakan berbasis elektronik (e-Registration, e-Billing, e-SPT,e-filling). Objek kajian adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Singaraja dengan metode analisis uji kualitas data, uji asumsi klasik,

dan uji hipotesis. Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penerapan e-Registration, e-Billing, e-SPT, e-filing terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Masih pada tahun yang sama, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indrianti *et al.* (2017) dengan judul Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Di KPP Pratama Surakarta), penelitian ini masih menggunakan variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penerapan e-Registration, e-Filing, e-SPT, e-Billing dan e-Faktur sebagai variabel independen, dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Sedangkan, dalam hal objek kajian, objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan wajib pajak badan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-system perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta, dimana e-system tersebut meliputi e-Registration, e-Filing, eSPT, e-Billing dan e-Faktur yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak badan dalam mendaftar, menyeter dan menyampaikan SPT. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-registration, e-billing, e-SPT, e-filing, dan e-faktur berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Gunawan *et al.* (2017) dengan judul Persepsi Wajib Pajak Mengenai E-Filing dan Pengaruhnya terhadap Tingkat

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan Pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi wajib pajak mengenai e-Filing dan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pajak. Variabel yang digunakan adalah tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pajak sebagai variabel dependen, dan persepsi wajib pajak yang terbagi atas variabel kegunaan e-Filing, variabel kemudahan e-Filing, variabel kerumitan e-Filing, variabel keamanan dan kerahasiaan e-Filing, serta kesiapan e-Filing sebagai variabel independen. Objek kajian penelitian ini adalah dinas pemerintahan Kota Batu, antara lain dinas pertanian, dinas pendidikan, dan dinas perhubungan. Kemudian di perusahaan swasta yang ada di Kota Batu (BPR Armindo dan BPR SDM), dosen di Universitas Muhammadiyah Malang, dan beberapa wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batu dengan metode analisis analisis regresi linier berganda. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa bahwa kegunaan e-filing, keamanan dan kerahasiaan e-filing, dan kesiapan e-filing berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pajak.

Masih pada tahun yang sama tetapi dengan judul yang berbeda, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Savitri & Nuraina (2017) dengan judul Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Madiun. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak, dan variabel independennya adalah sanksi pajak. Objek kajian adalah wajib pajak orang

pribadi yang terdaftar di KPP Madiun yang berjumlah 385 orang, metode analisis penelitian adalah uji regresi linier sederhana yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan untuk pengujian hipotesisnya, uji yang digunakan dalam penelitian ini uji regresi linier dan uji t. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kajian ke tujuh belas dilakukan oleh Wardani & Wati (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). Berbeda dari penelitian sebelumnya, pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sosialisasi pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji tingkat pengaruh dari sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak, dan variabel independennya adalah sosialisasi pajak. Objek kajian dalam penelitian ini adalah 100 orang wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Kebumen, dan teknik analisis penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan reabilitas data, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kebumen.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Devi & Purba (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan studi kasus dilakukan di KPP Batam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Batam. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak, dan variabel independennya adalah sosialisasi pajak dan sanksi pajak. Objek kajian penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Batam dengan metode analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sosialisasi pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Masih pada tahun yang sama, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kou & Suryono (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan studi kasus dilakukan di KPP Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak, pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Surabaya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak, dan variabel independennya adalah sosialisasi pajak, pengetahuan pajak serta sanksi pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Tegalsari dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji kelayakan model dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan juga uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

ketiga variabel independen yaitu sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian selanjutnya dilakukan Majid (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan E-System, Sosialisasi, Pengetahuan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan e-system, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Sawahan. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak, dan variabel independennya yaitu penerapan e-system, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak dan sanksi pajak. Objek penelitian adalah 100 wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Sawahan, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (Penerapan E-System, Sosialisasi, Pengetahuan, dan Sanksi Pajak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Masih pada tahun yang sama, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Farah (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah tingkat kepatuhan wajib pajak dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah penerapan e-filing, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, dan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan penerapan e-filing dan sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Noviani (2020) pada tahun yang sama, melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet sebagai variabel moderasi terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, dan variabel independennya adalah penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 Wajib Pajak Orang Pribadi ASN Kota Balikpapan yang berkerja di Instansi Pemerintah Kota Balikpapan, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan *moderated regression analysis*. Dari hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan e-filing, sosialisasi pajak, dan pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Adapun ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut :

1.	Lusiana Jayanti, Ery Rahmat/ 2013	Pengaruh pengetahuan pajak dan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak	Kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Bandung Karees	Pengetahuan pajak dan Penerapan sistem administrasi perpajakan modern	60 wajib pajak orang pribadi/ KPP Pratama Bandung Karees	Menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh secara signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees.
----	-----------------------------------	---	---	---	--	---

<p>Hasan Irawan, Siti Khairani/ 2013</p>	<p>Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang</p>	<p>Tingkat kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern</p>	<p>Wajib Pajak dan pegawai/ Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang</p>	<p>Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modernisasi administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak madya Palembang</p>
<p>Hadi Masyhur/ 2013</p>	<p>Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern</p>	<p>Tingkat kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Penerapan sistem administrasi perpajakan modern</p>	<p>30 wajib pajak/ KPP Cibeunying, KPP Bojonegara,</p>	<p>Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan</p>

		Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak			KPP Cicadas, dan KPP Karees	antara implementasi sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak
Evalin Yuanita Tologana, Meily Kalalo/ 2013	Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Manado	Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern	100 wajib pajak orang pribadi/ Kecamatan Malalayang	Menunjukkan bahwa bahwa variabel sistem admininstrasi perpajakan modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak	

						orang pribadi.
	Napitupulu Budiman / 2014	Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Madya Medan	Tingkat kepatuhan PKP di KPP Pratama Madya Medan	Reformasi administrasi perpajakan modern	Wajib Pajak Pribadi/ KPP Madya Medan	Menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern berbasis teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib pajak.
	Nur Azizah/ 2014	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (E-	Tingkat kepatuhan Wajib	Penerapan e- registration, e-SPT, e-	Wajib Pajak Orang Pribadi/ Kantor Pelayanan	Menunjukkan bahwa variabel e- registration,

		System) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Madya Malang	Pajak Pribadi	filling, dan e-NPWP	Pajak Madya Malang	e-SPT, e- filling, dan e- NPWP secara simultan atau bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak
	Delli Maria / 2014	Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha	Tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak	Penerapan modernisasi pada sistem administrasi perpajakan	Pengusaha Kena (PKP)/ Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di wilayah Bandar Lampung	Pelaksanaan modernisasi sistem administrasi perpajakan pada KPP Pratama di kota Bandar Lampung

		Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Bandar Lampung				berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan arah hubungan positif
	Pule Barnett Mongwaketse/ 2015	<i>Perceived Effects Of An Electronic Filing System On Tax Compliance In A District Municipality, South Africa.</i>	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan	202 wajib pajak orang pribadi di distrik Dr Ruth Segomotsi Mompoti, Afrika Selatan	Menunjukkan bahwa penerapan sistem adminitrasi pajak modern memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

						kepatuhan pajak pada wajib pajak orang pribadi di distrik Dr Ruth Segomotsi Mompoti, Afrika Selatan
0	Titik Aryati, Lidwina Ribka Putritanti/ 2016	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Pribadi	Reformasi administrasi perpajakan modern	180 Wajib Pajak orang pribadi / Jakarta	Menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern berbasis teknologi informasi berpengaruh secara signifikan

						terhadap kepatuhan Wajib pajak.
1	Widya K Sarunan/ 2016	Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado	Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan	Pengaruh modernisasi pada sistem administrasi perpajakan	50 wajib pajak orang pribadi dan 50 wajib pajak badan/ KPP Pratama Manado	Menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan

2	Murniati Sulistiyorini, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu / 2017	Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E- Registration, Ebiling, E- Spt, Dan E- Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Sistem administrasi perpajakan berbasis elektronik (e- Registration, e-Billing, e- SPT,e- filling)	Wajib pajak pribadi/ RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Penggunaan e-system (e- registration, e-billing, e- SPT, DAN e- filling) berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
3	Luh Putu Kania Asri Wahyuni Pratami, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Made Arie Wahyuni/ 2017	Pengaruh Penerapan E- System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam	Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Sistem administrasi perpajakan berbasis elektronik (e- Registration, e-Billing, e- SPT,e- filling)	Wajib pajak orang pribadi/ Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja	Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penerapan e- Registration, e-Billing, e- SPT,e-filling

		Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Singaraja				terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.
4	Irma Indrianti, Suhendro, Endang Masitoh/ 2017	Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Di Kpp Pratama Surakarta)	Tingkat kepatuhan wajib pajak badan	Penerapan e-Registration, e-Filing, e-SPT, e-Billing dan e-Faktur	Wajib Pajak Badan/ KPP Pratama Surakarta	Menunjukkan bahwa penerapan e-registration, e-billing, e-SPT, e-filing, dan e-faktur berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan

5	Teddy Gunawan, Eny Suprapti, Eris Tri Kurniawati/ 2017	Persepsi Wajib Pajak Mengenai E- Filing Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Pajak	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Pajak	Persepsi wajib pajak yang terbagi atas variabel kegunaan, kemudahan, kerumitan, keamanan, kerahasiaan serta kesiapan e- Filing terhdap kepatuhan WP	Dinas Pemerintahan Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, dan Dinas Perhubungan. (BPR Armindo dan BPR SDM), Dosen di Universitas Muhammadiyah Malang, dan beberapa Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar/ Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu	Menunjukkan bahwa bahwa Kegunaan e- Filing, Keamanan dan kerahasiaan e- Filing, dan Kesiapan e- Filing berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan pajak
---	---	--	--	---	---	---

6	Faradilla Savutri, Elva Nuraina / 2017	Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama madiun	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Madiun	Sanksi Perpajakan	wajib pajak di KPP Pratama Madiun yang berjumlah 385 orang	Menunjukkan bahwa Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
7	Dewi Kusuma Wardani / 2018	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Wajib Pajak sebagai	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kebumen	Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan	Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Kebumen	Menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		Variabel Intervening				tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kebumen
8	Novia Devi, Mortigor Afrizal Purba / 2020	Pengaruh sosialisasi perpajakan dan sanksi pepajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Batam	Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan	Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Batam	Menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Batam

9	Kristoforus Kou, Bambang Suryono / 2020	Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Surabaya Tegalsari	Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Perpajakan	Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Tegalsari	Menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan pajak, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Tegalsari
0	Amalia Majid / 2020	Pengaruh Penerapan E-System, Sosialisasi, Pengetahuan,	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang	Penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan,	100 Wajin Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan E-

		Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Pribadi di KPP Surabaya Tegalsari	dan sanksi pajak	Surabaya Sawahan	System, Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Sanksi Pajak berpengaruh positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
1	Reza Nabilla Farah Farah / 2020	Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan	100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-filing dan sosialisasi pajak berpengaruh positif

		Orang Pribadi				terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
2	Berlinda Noviani / 2020	Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Penerapan Sistem E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi	135 Wajib Pajak Orang Pribadi ASN Kota Balikpapan yang berkerja di Instansi Pemerintah Kota Balikpapan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-filing, sosialisasi pajak, dan pemahaman internet berpengaruh positif dan

		Internet Sebagai Variabel Moderasi				signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
Oktaviane Lidya Winerungan / 2013	Pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Manado dan KPP Bitung	Tingkat kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Belitung	Sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan	25 orang WPOP di KPP Manado dan 25 orang WPOP di KPP Bitung	Menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Manado dan KPP Bitung	

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak

Modernisasi sistem perpajakan dilakukan untuk mencapai *good governance*, dimana *good governance* itu sendiri diartikan sebagai pemanfaatan teknologi yang handal dan terbaru untuk mewujudkan pemerintahan transparan dan akuntabel yang dapat memberikan pelayanan terbaik dan pengawasan intensif terhadap wajib pajak, serta untuk meningkatkan kepercayaan administrasi dan peningkatan produktivitas fiskus (Rahayu, 2010).

Dengan pembaharuan sistem yang mampu menciptakan pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel ini, serta dengan kemudahan pemanfaatannya yang lebih praktis dan efisien, diharapkan mampu ikut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap fiskus, dan ikut termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jayanti & Rahmat (2013), Irawan & Khairani (2013), Masyhur (2013), Tologana & Kalalo (2013), Budiman (2014), Azizah (2014), Maria (2014), Mongwaketse (2015), Aryati & Putritanti (2016), Sarunan (2016), Sulistyorini *et al.* (2017), Pratami *et al.* (2017), Suhendro & Masitoh (2017), dan Gunawan *et al.* (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada taraf sig 1% sehingga hipotesis gagal ditolak, yang artinya semakin meningkat pemahaman sistem administrasi perpajakan modern yang dimiliki wajib pajak maka akan semakin meningkat kepatuhan wajib pajak.

H1 : Sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

2.3.2 Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Sosialisasi perpajakan bertujuan untuk memberikan informasi tentang pentingnya pajak sebagai penerimaan utama negara yang nantinya akan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kepatuhan perpajakannya. Sosialisasi perpajakan yang disampaikan dengan jelas, serta baik dan benar oleh fiskus akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan pentingnya membayar pajak pada wajib pajak yang secara langsung akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Wardani, 2018).

Semakin tinggi frekuensi dilakukannya sosialisasi perpajakan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan wajib pajak akan semakin meningkat seiring dengan tingginya frekuensi pengadaan sosialisasi pajak ini, sehingga wajib pajak juga akan semakin paham akan pentingnya pemenuhan kewajiban dan hak perpajakannya. Dengan demikian, sosialisasi perpajakan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018), Devi & Purba (2020), Kou & Suryono (2020), dan Majid (2020), hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor sosialisasi perpajakan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H2 : Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

2.3.3 Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Sanksi perpajakan merupakan bentuk respons terhadap pelanggaran peraturan perpajakan yang terjadi, yang mana sanksi perpajakan ini akan diterapkan berdasarkan kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan (Resmi, 2008). Sanksi perpajakan bertujuan untuk memberikan efek jera dan menjadi jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi dan dapat memengaruhi wajib pajak untuk tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011: 59). Sanksi pajak merupakan suatu alat pencegah bagi wajib pajak agar tidak melanggar ketentuan perpajakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Savitri & Nuraina (2017), Devi & Purba (2020), Kou & Suryono (2020), dan Majid (2020), hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sanksi perpajakan baik sanksi administrasi maupun denda memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3 : Pengaruh Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

2.3.4 Pengaruh pengetahuan penggunaan internet terhadap kepatuhan wajib pajak

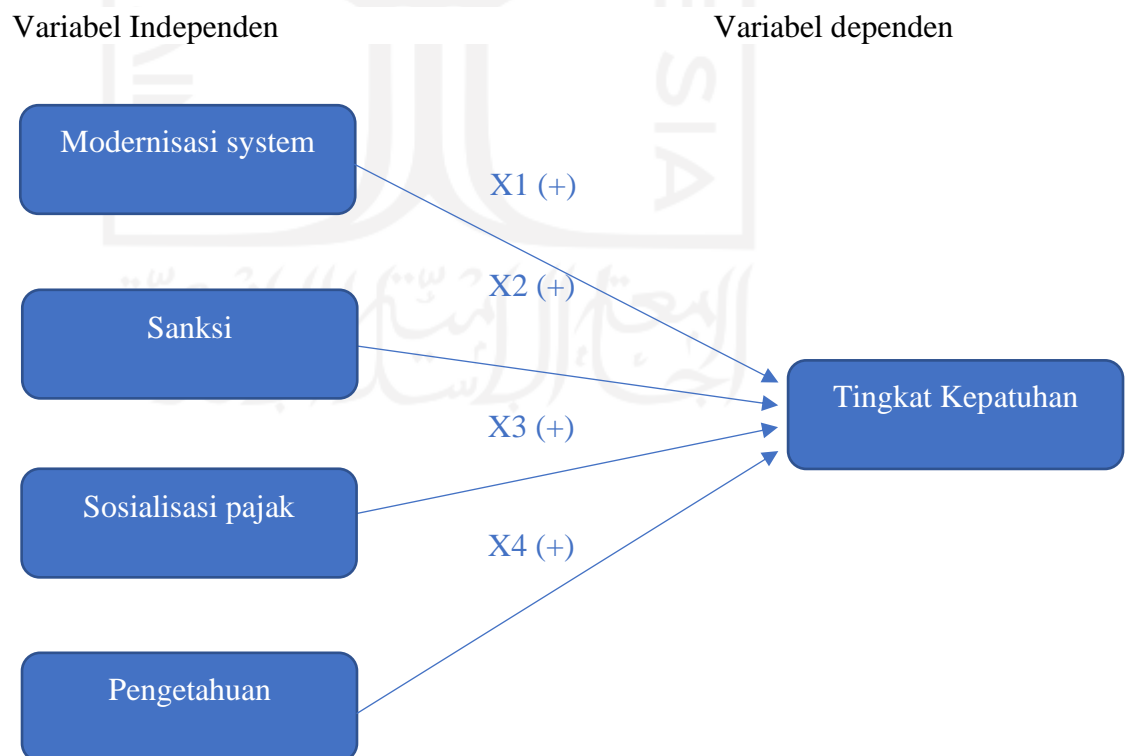
Modernisasi sistem administrasi perpajakan merupakan bentuk pembaharuan sistem administrasi dengan bantuan teknologi khususnya internet, untuk itu dalam pengaplikasian dan penerapannya di lapangan, wajib pajak perlu memiliki pengetahuan dasar untuk menggunakan dan juga mengakses internet itu sendiri agar dapat merasakan kelebihan dan juga manfaat sistem baru ini. Menurut

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviani (2018), data menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap internet membantu wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya, dan berdampak pada kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

H4 : Pengaruh pengetahuan dalam penggunaan internet berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan uraian diatas dapat dibuat kerangka pemikiran yang menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor tersebut antara lain modernisasi sistem perpajakan, sanksi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan dalam penggunaan internet.

Kerangka pemikiran dijelaskan dengan gambar berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah objek/subjek dengan kualitas atau kriteria tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti, dipelajari dan ditetapkan kesimpulan atas-nya (Sugiyono, 2007: 61). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang ada dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Baturaja. Sampel adalah bagian dari sejumlah dan kriteria yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2007: 62). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah wajib pajak yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak dan merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Baturaja. Menurut Hair *et al.* (2010), jumlah sampel yang digunakan apabila menggunakan analisis regresi berganda adalah minimal 15 - 20 kali jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 4 variabel sehingga menurut teori tersebut sampel yang digunakan adalah $4 \times 20 = 80$. Dengan demikian, sampel minimal yang harus diteliti sebanyak 80 wajib pajak. Populasi dan sampel ini dipilih berdasarkan relevansi antara judul penelitian terkait.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data didapatkan dari hasil penelitian langsung atau field survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada para wajib pajak

yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Baturaja.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik field survei dengan menggunakan kuesioner sebagai media mendapatkan informasi. Kuesioner berisikan daftar pernyataan yang memuat permasalahan terkait dengan variabel penelitian yang dilakukan, tautan kuesioner diberikan kepada wajib pajak orang pribadi yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Baturaja dan diisi secara online, kemudian peneliti mengakses hasil kuesioner dari tautan yang telah dibagikan untuk selanjutnya menjadikan hasil kuesioner sebagai bahan dalam penelitian terkait.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variabel akan dibagi menjadi dua kategori, yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel Independen adalah variable yang tidak dapat dipengaruhi oleh variable dependen, tetapi dapat mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini, variable dependennya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak, dan variable independennya adalah modernisasi sistem administrasi perpajakan, sanksi, sosialisasi pajak, dan pengetahuan dalam penggunaan internet. Kuesioner variabel kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini mengadopsi kusioner penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2018) dan Zuhair (2018), kuesioner variabel modernisasi sistem perpajakan mengadopsi kusioner

penelitian yang dilakukan oleh Rahadi (2020), kuesioner variabel pengetahuan terhadap internet mengadopsi kusioner penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2018), kuesioner variabel sanksi pajak mengadopsi kusioner penelitian yang dilakukan oleh Afianto (2017) dan dikondisikan dengan objek penelitian saya yaitu wajib pajak orang pribadi, dan kuesioner variabel sosialisasi pajak mengadopsi kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2018).

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mematuhi dan juga melaksanakan semua kewajiban maupun hak perpajakannya (Rahayu, 2010). Menurutny ada dua macam kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan material, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakekatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material juga meliputi kepatuhan formal.
2. Kepatuhan formal, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

Dari definisi tersebut dapat kita artikan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak tersebut taat, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan untuk memenuhi kewajibannya dan melaksanakan hak perpajakannya.

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Modernisasi sistem perpajakan dilakukan untuk mencapai *good governance*, dimana *good governance* itu sendiri diartikan sebagai pemanfaatan teknologi yang handal dan terbaru untuk mewujudkan pemerintahan transparan dan akuntabel yang dapat memberikan pelayanan terbaik dan pengawasan intensif terhadap wajib pajak, serta untuk meningkatkan kepercayaan administrasi dan penongkatan produktivitas fiskus (Rahayu, 2010).

3.3.2.2 Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan adalah bentuk hukuman yang diberikan oleh fiskus dan diberlakukan guna memberikan efek jera serta menggiring kepatuhan dan juga ketaatan bagi para wajib pajak yang tidak menjalankan kewajiban perpajakannya dengan sebagaimana mestinya atau tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Wajib pajak akan cenderung memilih untuk taat pajak jika menurut mereka sanksi administrasi maupun denda yang diberlakukan akan memberatkan mereka. Oleh karena itu sanksi yang tegas menjadi salah satu faktor yang dapat membantu dan meningkatkan tingkat kepatuhan serta penerimaan pajak negara

3.3.2.3 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh fiskus untuk menyampaikan pengetahuan, ilmu, maupun wawasan terkait dengan

peraturan maupun pentingnya perpajakan tidak hanya sebagai penerimaan negara, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Menurut Herryanto & Toly (2011) kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

1. Sosialisasi langsung

Sosialisasi langsung merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan tatap muka atau berinteraksi langsung dengan para calon wajib / pajak wajib pajak. Contohnya seperti kegiatan tax goes to campus/school.

2. Sosialisasi tidak langsung

Sosialisasi tidak langsung merupakan kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dengan tidak bertatap muka secara langsung melainkan melalui media. Contohnya melalui media radio/ televisi, ataupun penyebaran buku/ booklet/ leaflet perpajakan.

3.3.2.4 Pengetahuan terhadap internet

Pengetahuan terhadap internet dalam perpajakan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan jaringan yang terhubung secara global yaitu internet dalam pengaplikasiannya ke sistem daring administrasi perpajakan.

3.4 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variable akan diukur menggunakan skala *likert* dengan poin 1- 5 sebagai berikut :

Angka 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 : Tidak Setuju (S)

Angka 3 : Netral (N)

Angka 4 : Setuju (S)

Angka 5 : Sangat Setuju (SS)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan yang terdapat dalam quisioner valid atau tidak, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan dengan membandingkan hasil antara r hitung dengan r tabel, r tabel ditentukan dengan komponen $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan valid. Semakin tinggi validitas, maka semakin mendekati ketepatan bahwa kuesioner dapat dijadikan alat untuk mengukur (Ghozali, 2011).

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Konsistensi dan akurasi suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian dapat diukur dengan melakukan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran reliabilitas Cronbach's Alpha. Jika koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dapat dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2007: 354). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60.

3.5.2 Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dimana suatu data dapat dikatakan baik apabila data tersebut terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2011). Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance variabel independen $\geq 0,10$ dan nilai VIF \leq .

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Model regresi dikatakan baik jika terjadi Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas dimana *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2011). Hal ini dapat diuji dengan melihat dari hasil penelitian melalui p value, p value yang nilainya $> 0,05$ yang artinya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, maka pengujian tersebut dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji ini berfungsi untuk mengecek apakah terdapat pengaruh dan signifikansi dari variabel independen yaitu modernisasi sistem perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap variabel dependen yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak.

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{MSP} + \beta_2 \text{SKP} + \beta_3 \text{SP} + \beta_4 \text{PPI} + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

A = Konstanta

MSP = Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

SKP = Sanksi Pajak

SP = Sosialisasi Pajak

PPI = Pengetahuan dalam Penggunaan Internet

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi berganda

E = error term

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dan kemampuan model terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi atau mendekati 1, menunjukkan bahwa kemampuan variabel

independen dalam memengaruhi variabel dependen semakin tinggi pula. Sebaliknya nilai R^2 yang semakin rendah atau mendekati nol, menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel terikat semakin rendah. Nilai adjusted (R^2) dapat berubah tinggi atau rendahnya apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali, 2009).

3.5.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2009). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α , apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima dan variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya, dan jika nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak dan variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Menurut Hair *et al.* (2010), jumlah sampel yang digunakan apabila menggunakan analisis regresi berganda adalah minimal 15 - 20 kali jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 4 variabel sehingga menurut teori tersebut sampel yang digunakan adalah $4 \times 20 = 80$. Dengan demikian, sampel minimal yang harus diteliti sebanyak 80 wajib pajak. Namun, dalam penelitian ini, jumlah responden yang telah mengisi kuesioner dan menjadi objek penelitian adalah sebanyak 100 responden. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini tidak dilakukan secara langsung kepada responden, melainkan dengan membagikan tautan kuesioner yang nantinya akan diisi secara online oleh responden. Tautan kuesioner mulai dibagikan pada tanggal 3 Desember 2020 – 5 Desember 2020. Berikut ini tabel pengembalian kuesioner :

Tabel 4.1

Hasil Pengembalian Penyebaran Kuesioner

Jumlah Kuesioner Dibagikan	100
Jumlah Kuesioner Kembali	100
Persentase Kuesioner Kembali	100%

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan penguraian identitas responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan NPWP

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

No	Kepemilikan NPWP	Jumlah	%
1	Ya	100	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		100	100%

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	<25 tahun	10	10%
2	25–35 tahun	26	26%
3	35–45 tahun	42	42%
4	>45 tahun	22	22%
Jumlah		100	100%

Pengelompokkan data berdasarkan usia responden pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah responden dengan rentang usia 35 – 45 tahun yaitu berjumlah 42 orang atau 42%, sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu responden dengan rentang usia dibawah 25 tahun sebanyak 10 orang atau 10%, responden dengan rentang usia 25 – 35 tahun berjumlah 26 orang atau 26%, dan responden dengan rentang usia diatas 45 tahun berjumlah 22 orang responden atau 22%.

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	46	46%
2	Perempuan	54	54%
Jumlah		100	100%

Pengelompokkan data berdasarkan jenis kelamin responden pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 46 orang responden atau 46%, dan jumlah responden perempuan sebanyak 54 orang responden atau 54%.

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SD Sederajat	0	0%
2	SMP Sederajat	0	0%
3	SMA Sederajat	8	8%
4	Diploma	19	19%
5	Sarjana	73	73%
Jumlah		100	100%

Pengelompokkan data berdasarkan pendidikan terakhir pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada responden dalam penelitian ini dengan latar belakang pendidikan terakhir SD sederajat ataupun SMP sederajat atau dengan kata lain jumlah responden dengan kategori pendidikan terakhir tersebut berjumlah 0%, responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat berjumlah 8 orang responden atau 8%, dengan pendidikan terakhir diploma sebanyak 19 orang atau 19%, dan kategori pendidikan terakhir terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir sarjana yaitu 73 orang atau 73%

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas kuesioner yang akan dibagikan kepada responden, apakah kuesioner yang digunakan sebagai instrumen

penelitian tersebut valid atau tidak. Pengujian kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS, suatu kusioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden dengan tingkat kepercayaan 95%, maka nilai r tabel nya adalah 0.1966. Berikut ini hasil perhitungan uji validitas pada program SPSS :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Modernisasi Sistem Perpajakan (X1)	X1.1	0,863	0,1966	Valid
	X1.2	0,854	0,1966	Valid
	X1.3	0,845	0,1966	Valid
	X1.4	0,766	0,1966	Valid
	X1.5	0,835	0,1966	Valid
	X1.6	0,817	0,1966	Valid
Sanksi Pajak (X2)	X2.1	0,703	0,1966	Valid
	X2.2	0,879	0,1966	Valid
	X2.3	0,877	0,1966	Valid
	X2.4	0,867	0,1966	Valid
Sosialisasi Pajak (X3)	X3.1	0,723	0,1966	Valid
	X3.2	0,714	0,1966	Valid
	X3.3	0,795	0,1966	Valid
	X3.4	0,762	0,1966	Valid

	X3.5	0,799	0,1966	Valid
Pengetahuan dalam penggunaan internet (X4)	X4.1	0,743	0,1966	Valid
	X4.2	0,908	0,1966	Valid
	X4.3	0,908	0,1966	Valid
	X4.4	0,853	0,1966	Valid
	X4.5	0,711	0,1966	Valid
Kepatuhan Pajak (Y)	Y.1	0,820	0,1966	Valid
	Y.2	0,819	0,1966	Valid
	Y.3	0,824	0,1966	Valid
	Y.4	0,774	0,1966	Valid
	Y.5	0,790	0,1966	Valid

Dari hasil perhitungan diatas, seluruh item pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yang berarti setiap item pernyataan pada semua variabel dalam kuesioner adalah valid dan dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan, konsistensi, akurasi dan tepat atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas Cronbach's Alpha, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika

memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berikut ini hasil perhitungan uji reabilitas dengan SPSS:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Modernisasi Sistem Perpajakan	0,910	Reliabel
2	Sanksi Pajak	0,845	Reliabel
3	Sosialisasi Pajak	0,775	Reliabel
4	Pengetahuan dalam Penggunaan Internet	0,881	Reliabel
5	Kepatuhan Pajak	0,852	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, semua item variabel memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,60 yang berarti semua variabel dalam penelitian adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui suatu data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah analisis regresi variabel independen yaitu modernisasi sistem perpajakan, sanksi pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan dalam penggunaan

internet, dan variabel dependen kepatuhan pajak berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, suatu data dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.303

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa nilai Asymp.Sig atau nilai signifikansi adalah 0,303 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik adalah dimana tidak terjadi heterokedastis antara variance nya. Pada penelitian ini, uji heterokedastis dilakukan dengan melakukan uji Glejser. Dalam uji ini, suatu variance dapat dikatakan non heterokedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Tabel berikut menunjukkan

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
1	Modernisasi Sistem Perpajakan	0,256	Non Heterokedastis
2	Sanksi Pajak	0,820	Non Heterokedastis
3	Sosialisasi Pajak	0,589	Non Heterokedastis
4	Pengetahuan Penggunaan Internet	0,489	Non Heterokedastis

Data pada tabel diatas menunjukkan pada semua variabel independen yaitu X_1 (Modernisasi Sistem Perpajakan), X_2 (Sanksi Pajak), X_3 (Sosialisai Pajak), dan X_4 (Pengetahuan dalam Penggunaan Internet) nilai signifikansinya diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data penelitian.

4.4.3 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi atau multikolineritas antar variabel bebas dalam penelitian. Untuk mendeteksi terjadinya korelasi ini dapat dilihat nilai uji VIF dan nilai tolerance, multikolineritas tidak terjadi apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10. Hasil uji multiokolineritas penelitian :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolineritas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Modernisasi Sistem Perpajakan	0,366	2,736	Tidak terjadi Multikol
2	Sanksi Pajak	0,359	2,784	Tidak terjadi Multikol
3	Sosialisasi Pajak	0,346	2,890	Tidak terjadi Multikol
4	Pengetahuan dalam Penggunaan Internet	0,445	2,245	Tidak terjadi Multikol

Tabel 4.8 hasil uji multikolineritas menunjukkan nilai tolerance semua variabel adalah $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas atau tidak ada korelasi antar satu variabel dan variabel yang lain pada semua variabel dalam penelitian.

4.5 Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficient (B)	Sig
(Constant)	4,511	0,006
MSP	0,232	0,010
SKP	0,205	0,094
SP	0,093	0,328
PPI	0,261	0,014

a Adjusted R square : 0.541

b Dependent Variable: Y

c MSP: (Modernisasi Sistem Perpajakan), SKP: (Sanksi Pajak), SP: (Sosialisasi Pajak), PPI: (Pengetahuan dalam Penggunaan Internet)

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 4,511 + 0,232X_1 + 0,205X_2 + 0,093X_3 + 0,261X_4 + e$$

Hasil dari regresi berganda berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 4.511, artinya tidak terjadi perubahan variabel modernisasi, sanksi, sosialisasi, dan pengetahuan dalam penggunaan internet (nilai X_1, X_2, X_3, X_4 adalah 0) maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Baturaja adalah sebesar 4.511 satuan.
2. Nilai koefisien regresi modernisasi sistem perpajakan (X_1) adalah 0.232, artinya jika variabel Modernisasi (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X_2, X_3, X_4 adalah 0, maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Baturaja adalah sebesar 0.232 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel modernisasi berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak masyarakat, sehingga semakin tinggi penerapan modernisasi pajak maka akan semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

3. Nilai koefisien regresi sanksi pajak (X_2) adalah 0.205, artinya jika variabel sanksi (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X_1 , X_3 , X_4 adalah 0, maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Baturaja adalah sebesar 0.205 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak masyarakat, sehingga semakin tinggi penerapan sanksi pajak maka akan semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
4. Nilai koefisien regresi sosialisasi pajak (X_3) adalah 0.093, artinya jika variabel sosialisasi (X_3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X_1 , X_2 , X_4 adalah 0, maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Baturaja adalah sebesar 0.093 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pajak berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak masyarakat, sehingga semakin tinggi penerapan sosialisasi pajak maka akan semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
5. Nilai koefisien regresi pengetahuan dalam penggunaan internet (X_4) adalah 0.261, artinya jika variabel pengetahuan dalam penggunaan internet (X_4) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X_1 , X_2 , X_3 adalah 0, maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Baturaja adalah sebesar 0.261 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dalam penggunaan internet berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak masyarakat, sehingga semakin tinggi

pengetahuan dalam penggunaan internet maka akan semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya semakin rendah nilai koefisien determinasi maka semakin rendah pula kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai adjusted R square. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,541, yang berarti besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam model persamaan regresi adalah sebesar 54,1% dan 45,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat didalam model regresi.

4.5.3 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel dengan nilai α , jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan

bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya dan hipotesis ditolak.

Penjelasan hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari data hasil penelitian diatas, dapat kita lihat bahwa nilai koefisien dari variabel X_1 adalah sebesar 0,232 bernotasi positif dan nilai signifikansinya adalah 0,01. Koefisien 0,232 bernotasi positif menggambarkan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern (X_1) ini berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen kepatuhan pajak, dan nilai signifikansi 0,01 menyatakan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern (X_1) ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan pajak karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Dari kedua nilai yang diuji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung, yaitu variabel sistem administrasi perpajakan modern (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel sanksi pajak (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari data hasil penelitian diatas, dapat kita lihat bahwa nilai koefisien dari variabel X_2 adalah sebesar 0,205 bernotasi positif dan nilai signifikansinya adalah 0,094. Koefisien 0,205 bernotasi

positif menggambarkan bahwa variabel sanksi pajak (X_2) ini berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen kepatuhan pajak, dan nilai signifikansi 0,094 menyatakan bahwa variabel sanksi pajak (X_2) ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan pajak karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dari kedua nilai yang diuji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung, yaitu variabel sanksi pajak (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel sosialisasi pajak (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari data hasil penelitian di atas, dapat kita lihat bahwa nilai koefisien dari variabel X_3 adalah sebesar 0,093 bernotasi positif dan nilai signifikansinya adalah 0,328. Koefisien 0,093 bernotasi positif menggambarkan bahwa variabel sosialisasi pajak (X_3) ini berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen kepatuhan pajak, dan nilai signifikansi 0,328 menyatakan bahwa variabel sosialisasi pajak (X_3) ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan pajak karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dari kedua nilai yang diuji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak didukung, yaitu variabel sosialisasi pajak (X_3) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Pengujian hipotesis keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel pengetahuan penggunaan internet (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari data hasil penelitian diatas, dapat kita lihat bahwa nilai koefisien dari variabel X_4 adalah sebesar 0,261 bernotasi positif dan nilai signifikansinya adalah 0,014. Koefisien 0,261 bernotasi positif menggambarkan bahwa variabel pengetahuan penggunaan internet (X_4) ini berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen kepatuhan pajak, dan nilai signifikansi 0,014 menyatakan bahwa variabel pengetahuan penggunaan internet (X_4) ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan pajak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dari kedua nilai yang diuji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini didukung, yaitu variabel pengetahuan penggunaan internet (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak

Dari pengujian yang telah dilakukan, data hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel sistem administrasi perpajakan modern yaitu sebesar 0,232 menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi 0,01. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dengan adanya sistem modern ini, pelaporan SPT dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, pemenuhan kewajiban wajib pajak dapat dilakukan dengan

lebih mudah dan cepat tanpa harus hadir langsung di kantor KPP terdekat, kemudahan yang dirasakan oleh wajib pajak ini secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya dan akan berujung pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin baik penerapan sistem administrasi perpajakan modern di kalangan wajib pajak, maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti & Rahmat (2013), Irawan & Khairani (2013), Masyhur (2013), Farah (2020) dan Majid (2020) yang menyatakan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.6.2 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari pengujian yang telah dilakukan, data hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel sanksi pajak 0,025 yang menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi 0,094, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel sanksi pajak ini tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kou & Suryono (2020) dan Majid (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa sanksi pajak terhadap wajib pajak yang tidak mengikuti peraturan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian Farah (2020) yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak berfungsi sebagai alat untuk menggiring ketaatan dan juga kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak akan cenderung termotivasi untuk menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku jika denda atau sanksi yang ada diberlakukan secara tegas dan juga memberatkan. Namun pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan hasil yang sebaliknya. Berdasarkan data kuesioner responden, peneliti berpendapat alasan tidak didukungnya hipotesis ini dalam penelitian adalah karena belum adanya pemaparan atau peringatan yang dilakukan fiskus mengenai sanksi-sanksi perpajakan yang ada, sehingga masih banyak sekali wajib pajak yang kurang pemahamannya atau bahkan tidak mengetahui sanksi perpajakan apa yang akan dikenakan jika terjadi pelanggaran pajak yang mereka lakukan, ketidaktahuan ini tentu saja akan sangat berdampak pada keacuhan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban pajaknya sehingga tidak menimbulkan rasa takut untuk melakukan pelanggaran pajak itu sendiri.

4.6.3 Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari pengujian yang telah dilakukan, data hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel sanksi pajak adalah 0,093 arah positif dan signifikansi 0,328. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak ini tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirenungan (2013) yang menyatakan bahwa sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani (2018) dan Devi & Purba(2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh fiskus untuk menyampaikan pengetahuan, ilmu, maupun wawasan terkait dengan peraturan maupun pentingnya perpajakan tidak hanya sebagai penerimaan negara, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang baik. Dari data hasil penyebaran kuesioner, peneliti berpendapat bahwa tidak didukungnya hipotesis ini dalam penelitian disebabkan karena masih sangat rendahnya tingkat pengadaan sosialisasi pajak dari fiskus untuk wajib pajak, baik melalui media cetak ataupun sosialisasi secara langsung. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan, tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya penerimaan pajak ini, yang mana hal tersebut akan mengurangi motivasi dan kepedulian masyarakat untuk memenuhi kepatuhan perpajakannya.

4.6.4 Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Internet terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak

Dari pengujian yang telah dilakukan, data hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengetahuan penggunaan internet yaitu sebesar 0,261 menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi 0,014. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan penggunaan

internet berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan penggunaan internet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviani (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman internet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan dalam penggunaan internet akan mempengaruhi kemampuan wajib pajak untuk memanfaatkan kemudahan dalam mencari tahu lebih luas mengenai peraturan perpajakan, pentingnya perpajakan, serta cara pengoperasian sistem administrasi perpajakan modern dengan baik untuk memudahkan pemenuhan kewajiban perpajakannya, sehingga semakin baik pengetahuan penggunaan internet wajib pajak maka akan semakin luas pula pengetahuan perpajakannya dan semakin mudah pula wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain modernisasi sistem administrasi perpajakan, sanksi pajak, sosialisasi pajak, dan pengetahuan dalam penggunaan internet. Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa, faktor ini menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Baturaja, serta semakin baik penerapan sistem administrasi modern ini, maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa, sanksi pajak tidak menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Baturaja. Peneliti menduga tidak didukungnya hipotesis ini dalam penelitian terjadi karena masih rendahnya tingkat pengetahuan wajib pajak akan sanksi pajak yang berlaku.
3. Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa, sosialisasi pajak tidak menjadi salah satu faktor

penentu tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Baturaja. Peneliti menduga tidak didukungnya hipotesis ini dalam penelitian terjadi karena masih rendahnya tingkat pengadaan sosialisasi pajak oleh fiskus untuk para wajib pajak.

4. Pengetahuan dalam penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa, faktor ini menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Baturaja, serta semakin baik pengetahuan wajib pajak dalam penggunaan internet, maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2 Keterbatasan

Selama proses penelitian ini dilaksanakan, ditemukan beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini hanya terbatas pada 4 variabel saja, sehingga masih belum bisa menggambarkan secara maksimal faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat kita lihat dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka 54,1%, dimana 45,9% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah data hasil pengisian kuesioner, dimana masih ditemukan beberapa kelemahan dalam pengukuran data menggunakan kuesioner ini, diantaranya seperti

pertanyaan yang kurang dipahami responden dan jawaban responden yang tidak objektif dan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa perbaikan bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat memperkuat penjelasan faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Peneliti juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode lain dalam penelitian seperti misalnya metode wawancara, agar dapat menghasilkan data yang lebih objektif, valid dan akurat.

5.4 Implikasi Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan beberapa implikasi bagi fiskus, terutama KPP Pratama Baturaja, harapannya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun strategi dan rencana perbaikan pelayanan dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak negara. Pemerintah hendaknya terus berinovasi dalam rangka perbaikan pelayanan dan sistem administrasi seiring dengan perkembangan yang ada untuk memudahkan wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya, serta fiskus juga diharapkan untuk meningkatkan

frekuensi pelaksanaan sosialisasi perpajakan baik dalam hal pengetahuan pajak secara umum ataupun sanksi pajak secara khusus agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga membangun kesadaran bagi para wajib pajak untuk mematuhi hak dan juga kewajiban perpajakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, Ferizal. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Biaya Kepatuhan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderasi di D.I. Yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia. <http://hdl.handle.net/123456789/10819>.
- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). *E-Business dan E-Commerce*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Aryati, T., & Putritanti, L. R. (2016) . Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4669>.
- Azizah, N. (2014). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (E-System) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Malang. *Disertasi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2066>.
- B. Ilyas, Wirawan & Richard Burton. (2010). *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Carolina, Veronica . (2009). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Devi, N., & Purba, M. A. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2). ISSN : 2714-593X. http://113.212.163.133/index.php/scientia_journal/article/view/2527.
- Farah, R. N. F. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3). ISSN: 2460-0585. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2844/2854>.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, T., Suprpti, E., & Kurniawati, E. T. (2017) . Persepsi Wajib Pajak Mengenai E-Filing dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i2.4947>.

- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 124. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/450>.
- Indrianti, I., & Masitoh, E. (2017). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Surakarta). *Seminar Nasional IENACO 2017*. ISSN : 2337 – 4349. <http://hdl.handle.net/11617/8603>.
- Irawan, H. (2013). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang. *Jurnal Akuntansi Universitas STIE MDP*. <https://core.ac.uk/download/pdf/35318411>.
- Jatmiko. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/15261>.
- Joseph F. Hair, J., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2010). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kedang, K. K., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2883>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020. RAPBN 2019. Diakses 20 Oktober 2020. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>.
- Mahdi, & Ardiati, W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 3(1). <http://jurnal.serambimekkah.ac.id/jemsi/article/view/246>.
- Majid, A. (2020). Pengaruh Penerapan E-System, Sosialisasi, Pengetahuan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2873>.
- Mardiasmo. (2006). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- Maria, D. (2014). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(1). <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/193>.
- Masyhur, H. (2013). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jimb.v4i1.983>.
- Mongwaketse, P. B. (2015). Perceived effects of an electronic filing system on tax compliance in a district municipality, South Africa. *Doctoral dissertation. Economic and Management Sciences*, 3267. <http://hdl.handle.net/10394/17381>.
- Napitupulu, B. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Medan. *Public Administration Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jap.v4i1.1359>.
- Noviani, Berlinda . (2018) . Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9458>.
- Nuraina, F. S. E. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(1). <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1005>.
- Pratami, L. P. K. A. W., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9462>.
- Purwono, H. (2010). *Dasar-Dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahadi, Cahyo. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada WPOP Di KPP Pratama Bekasi). *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/18361>.

- Rahayu, S .K. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, S. (2008). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. (1996). *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi dan Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Prehallindo.
- Sadhani, Djazoeli. (2005). Artikel Pajak: Menuju Good Governance Melalui Modernisasi Pajak. <http://pajakonline.com>. Diakses pada 14 November 2020.
- Sara, L. J., & Rahmat, E. (2013). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/267935457>.
- Sari, Diana . (2013). *Konsep dasar perpajakan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sarunan, W. K. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v3i4.11075>.
- Suandy, Erly . (2002). *Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono . (2007) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E-Billing, E-Spt, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). *In Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1). <http://103.97.100.145/index.php/psn12012010/article/view/2318/2294>
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filling pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2). ISSN 2302-8556. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15146>
- Tologana, E. Y., & Kalalo, M. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Manado (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado). *Jurnal Accountability*, 2(2). <https://doi.org/10.32400/ja.3690.2.2.2013.85-99>

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007 Tentang Perpajakan.
<https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007> .
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kebumen). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>.
- Wicaksono, Galih. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bantul). Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12608>.
- Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP OP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2301>.
- Zuhair. (2018). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Mengenai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Restoran di Kota Solo dan Yogyakarta). Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12625>.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan nama saya Vemia Apda Wijaya, Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia angkatan 2017.

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi saya yang berjudul “ Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan (E-Filling) , Sanksi Pajak , Sosialisasi Pajak , Dan Tingkat Pengetahuan Dalam Penggunaan Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak “. Kriteria responden yang dibutuhkan dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Baturaja. Maka dari itu, saya memohon bantuan ketersediaan saudara/i yang memenuhi kriteria tersebut untuk mengisi kuesioner dibawah ini .

Seluruh data yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya ucapkan terimakasih kepada saudara/i yang sudah meluangkan waktunya dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat saya,

Vemia Apda Wijaya

IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan pada kuesioner , dimohon agar saudara/i untuk mengisi data demografi sebagai berikut terlebih dahulu

Apakah saudara/i memiliki NPWP : Ya

Tidak

Jenis Kelamin : Perempuan

Laki – laki

Usia : < 25 Tahun
 25 Tahun - 35 Tahun
 35 Tahun - 45 Tahun
 > 45 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD sederajat
 SMP sederajat
 SMA sederajat
 Diploma
 Sarjana

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pernyataan. Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi sebagai Wajib Pajak .

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Kuesioner Kepatuhan Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela dan tepat waktu ke KPP setempat untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)					
2.	Saya selalu memenuhi kewajiban perpajakan saya atas kesadaran dan kemauan sendiri					
3.	Saya selalu menghitung dan melaporkan pajak dalam jumlah yang benar					
4.	Saya selalu menyampaikan SPT tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku					

5.	Saya tidak pernah dikenakan sanksi administrasi maupun denda karena melanggar peraturan perpajakan					
----	--	--	--	--	--	--

2. Kuesioner Modernisasi Sistem Perpajakan

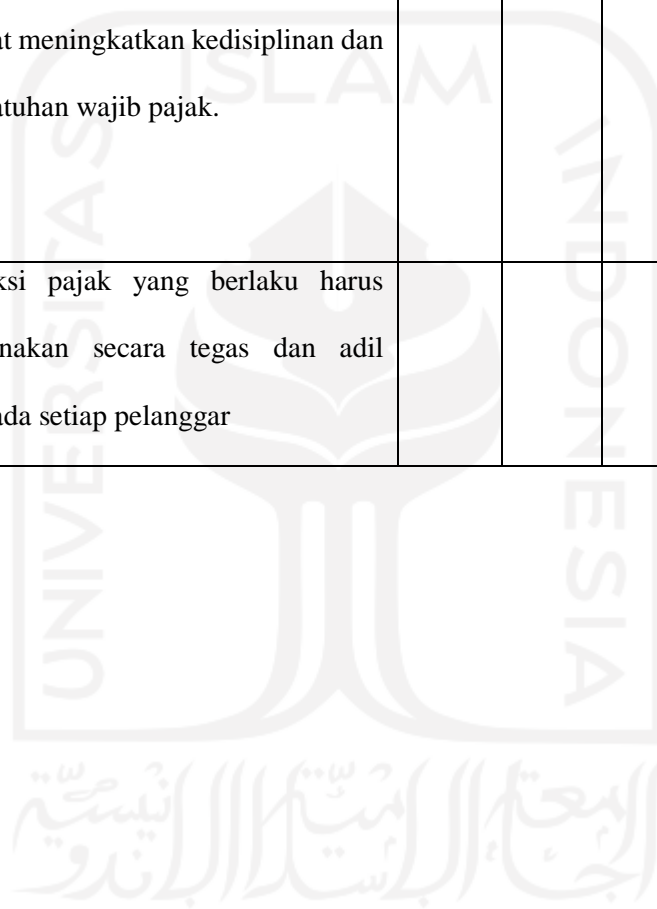
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Modernisasi sistem pajak ini memudahkan saya dalam pengisian SPT					
2.	Modernisasi sistem pajak ini meningkatkan tingkat keefektifan dan keefisienan pengisian SPT					
3.	Dengan adanya modernisasi sistem pajak ini saya dapat memenuhi kewajiban pajak saya tepat waktu					
4.	Dengan diterapkannya modernisasi ini, saya dapat melaporkan pajak					

	secara cepat, aman, dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang					
5.	Dengan diterapkannya modernisasi ini, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi					
6.	Sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas					

3. Kuesioner Sanksi Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui sanksi administrasi maupun pidana yang diberlakukan terhadap pelanggaran pajak					
2.	Karena adanya sanksi untuk setiap kecurangan pajak yang dilakukan ,					

	saya tidak pernah melakukan kecurangan pajak .					
3.	Adanya sanksi administrasi maupun pidana terhadap pelanggaran pajak dapat meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan wajib pajak.					
4.	Sanksi pajak yang berlaku harus dikenakan secara tegas dan adil kepada setiap pelanggar					



4. Kuesioner Sosialisasi Pajak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya pernah mendapatkan sosialisasi pajak langsung oleh petugas Dirjen Pajak					
2.	Saya pernah melihat sosialisasi pajak yang dilakukan Dirjen Pajak melalui media elektronik dan/atau cetak					
3.	Adanya sosialisai pajak dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak terhadap pentingnya pajak sebagai penerimaan negara					
4.	Adanya sosialisasi pajak dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi wajib pajak untuk memenuhi hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak					

5.	Adanya sosialisasi pajak dapat mempermudah saya dalam memahami dan mengisi SPT saya					
----	---	--	--	--	--	--

5. Kuesioner Pengetahuan dalam Penggunaan Internet

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan pengetahuan yang saya miliki dalam hal penggunaan dan pemanfaatan Internet, memudahkan saya mendapatkan informasi perkembangan e-filing					
2.	Dengan pengetahuan yang saya miliki dalam hal penggunaan dan pemanfaatan Internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan					

3.	<p>Dengan pengetahuan yang saya miliki dalam hal penggunaan dan pemanfaatan Internet, memudahkan saya untuk mendapatkan panduan terkait prosedur cara menggunakan e-filing</p>					
4.	<p>Dengan pengetahuan yang saya miliki dalam hal penggunaan dan pemanfaatan Internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara perhitungan pajak</p>					
5.	<p>Internet memberikan kecepatan dalam mengakses penyampaian SPT saya</p>					

LAMPIRAN 2

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

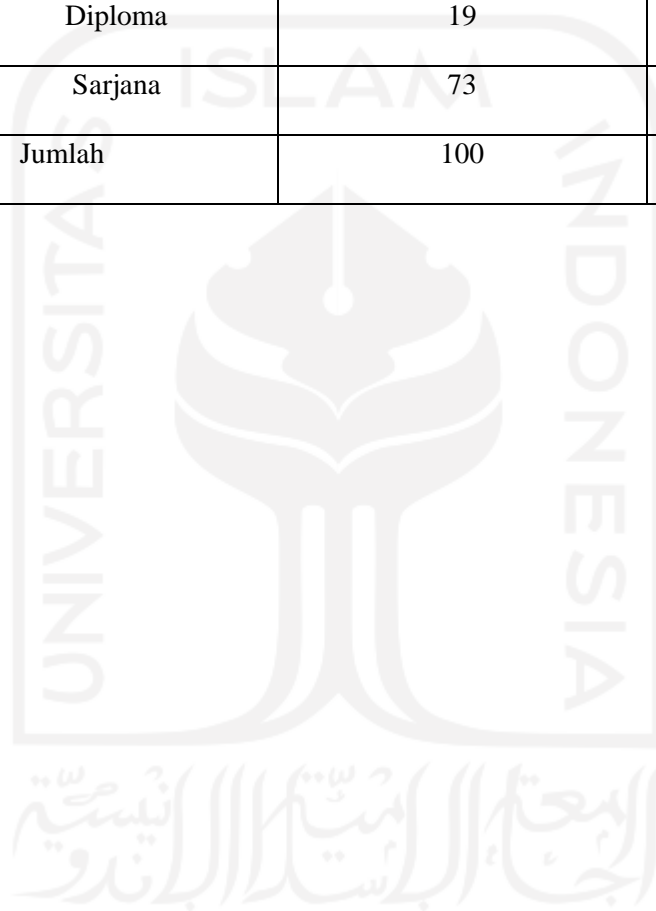
No	Usia	Jumlah	%
1	<25 tahun	10	10%
2	25–35 tahun	26	26%
3	35–45 tahun	42	42%
4	>45 tahun	22	22%
Jumlah		100	100%

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	46	46%
2	Perempuan	54	54%
Jumlah		100	100%

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SD Sederajat	0	0%
2	SMP Sederajat	0	0%
3	SMA Sederajat	8	8%
4	Diploma	19	19%
5	Sarjana	73	73%
Jumlah		100	100%



LAMPIRAN 3
TABULASI DATA

1. Tabulasi – Kepatuhan Pajak (Y)

No Responden	Kepatuhan Pajak (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	4	4	5	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	4	5	5	5	5	24
10	5	5	4	4	4	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	4	5	24
16	4	4	4	4	4	20

17	5	5	4	4	4	22
18	4	4	4	4	3	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	5	5	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	3	19
23	4	5	4	5	4	22
24	4	5	5	5	5	24
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	3	4	5	20
29	4	4	3	3	4	18
30	4	4	5	5	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	4	4	1	16
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25

39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	4	4	5	23
44	5	5	4	4	5	23
45	5	5	4	4	5	23
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	2	18
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	5	4	5	23
50	5	5	5	4	5	24
51	4	4	3	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	4	5	5	23
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	5	5	5	24
60	5	5	5	5	5	25

61	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	5	25
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	4	5	4	4	4	21
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	5	4	21
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	4	24
73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	4	2	18
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	3	4	5	20
78	5	4	4	4	4	21
79	4	4	4	5	4	21
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	4	5	5	24

83	4	4	3	4	4	19
84	4	4	3	4	5	20
85	4	4	4	4	4	20
86	5	5	5	5	5	25
87	5	4	4	4	5	22
88	4	4	4	5	4	21
89	4	4	4	5	4	21
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	2	2	2	14
92	4	4	4	3	3	18
93	4	4	4	4	5	21
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	5	4	21
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	5	5	5	4	4	23

2. Tabulasi – Modernisasi Sistem Perpajakan

Modernisasi Sitem Perpajakan (X1)						Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
2	2	2	4	3	2	15
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	3	2	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24

5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	5	5	5	29
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	5	5	26
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	5	5	5	29
4	4	5	5	4	4	26
2	4	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
5	4	5	4	5	5	28

5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	5	5	5	27
5	4	3	4	4	4	24
3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

الجمعة ١٥ من شهر ربيع الثاني ١٤٣٥ هـ

3. Tabulasi – Sanksi Pajak

Sanksi Pajak (X2)				Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
5	5	5	5	20
3	5	5	5	18
3	5	5	5	18
2	5	5	5	17
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	3	4	17
2	2	2	2	8
4	4	4	4	16
3	4	4	5	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16

4	5	4	5	18
2	4	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
3	5	5	5	18
3	4	4	4	15
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	4	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	4	4	3	14
4	4	5	4	17

4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17
3	4	4	4	15
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	5	19
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
3	5	5	5	18
3	4	4	5	16
3	3	3	3	12
3	4	4	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	4	3	5	15
3	4	4	5	16
2	2	2	2	8
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	4	3	4	14

5	5	5	5	20
3	5	5	5	18
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	4	5	5	17
5	4	4	4	17
3	3	3	3	12
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17

جامعة البصرة
الكلية المستنصرية
الدراسات الإسلامية

4. Tabulasi – Sosialisasi Pajak

Sosialisasi Pajak (X3)					Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
5	5	5	5	5	25
1	4	5	5	5	20
1	4	5	5	5	20
5	1	5	5	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
2	4	4	4	4	18
4	2	3	3	4	16
4	2	2	4	2	14
5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20

5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	3	17
4	2	4	4	4	18
4	4	5	4	5	22
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
3	4	5	5	5	22
3	2	4	4	4	17
2	3	4	4	4	17
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	4	5	4	19
4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
2	4	5	5	5	21
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
1	1	5	5	5	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	4	16
4	4	4	3	4	19
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19

4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
2	4	4	4	5	19
3	3	4	5	3	18
1	4	3	3	3	14
2	3	4	3	3	15
2	4	4	4	4	18
2	3	4	4	4	17
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
2	4	5	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19
2	2	4	4	3	15
3	4	5	5	5	22
3	4	4	4	4	19
2	2	2	4	4	14
3	4	4	4	4	19
4	4	5	5	5	23
2	2	4	4	4	16
2	2	4	4	3	15
2	4	4	4	4	18

5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
4	4	5	5	5	23
2	4	4	4	4	18
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	3	19
3	3	4	4	3	17
3	4	4	4	4	19
2	4	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

الجمعة، السبت، الأحد
 الجمعة، السبت، الأحد

5. Tabulasi – Pengetahuan dalam Penggunaan Internet

Pengetahuan terhadap Internet (X4)					Total X4
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

4	5	5	5	4	23
4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	5	21

4	4	4	4	5	21
4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	23
5	5	5	4	5	24
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19

4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	3	4	2	4	16
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21

4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
3	4	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	4	22

UNIVERSITAS ISLAM
 ZONNES
 الجاهلية الإسلامية
 الاستاذة

LAMPIRAN 4

HASIL UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

a Variabel Kepatuhan Pajak (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.725**	.582**	.460**	.603**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.725**	1	.630**	.504**	.533**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.582**	.630**	1	.674**	.442**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.460**	.504**	.674**	1	.483**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.603**	.533**	.442**	.483**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.820**	.819**	.824**	.774**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b Variabel Modernisasi Sistem Administrasi (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.846**	.698**	.592**	.569**	.567**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.846**	1	.708**	.592**	.540**	.544**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.698**	.708**	1	.697**	.568**	.541**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.592**	.592**	.697**	1	.528**	.452**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.569**	.540**	.568**	.528**	1	.963**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.567**	.544**	.541**	.452**	.963**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.863**	.854**	.845**	.766**	.835**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c Variabel Sanksi Pajak (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.460**	.426**	.401**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.460**	1	.749**	.747**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.426**	.749**	1	.750**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.401**	.747**	.750**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.703**	.879**	.877**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

d Variabel Sosialisasi Pajak (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.395**	.306**	.341**	.352**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.395**	1	.446**	.338**	.423**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.306**	.446**	1	.773**	.766**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.341**	.338**	.773**	1	.726**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.352**	.423**	.766**	.726**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.723**	.714**	.795**	.762**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e Variabel Pengetahuan terhadap Internet (X₄)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.613**	.561**	.502**	.391**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.613**	1	.878**	.724**	.537**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.561**	.878**	1	.757**	.551**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.502**	.724**	.757**	1	.485**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.391**	.537**	.551**	.485**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.743**	.908**	.908**	.853**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

a Variabel Kepatuhan Pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	5

b Variabel Modernisasi Sistem Administrasi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	6

c Variabel Sanksi Pajak (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	4

d Variabel Sosialisasi Pajak (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	5

e Variabel Pengetahuan terhadap Internet (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	5

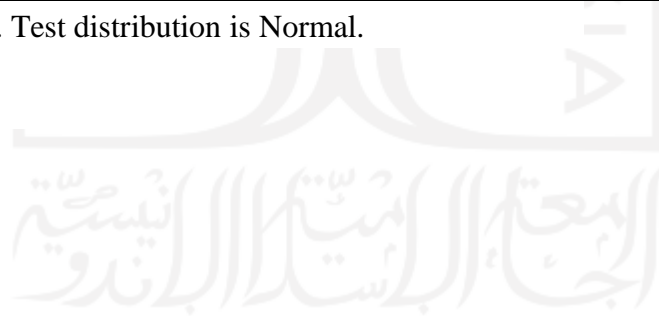
LAMPIRAN 5
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55362675
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.088
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303

a. Test distribution is Normal.



2. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.511	1.615		2.793	.006		
Total_X1	.232	.088	.296	2.628	.010	.366	2.736
Total_X2	.205	.121	.192	1.692	.094	.359	2.784
Total_X3	.093	.094	.114	.982	.328	.346	2.890
Total_X4	.261	.104	.255	2.500	.014	.445	2.245

a. Dependent Variable: Total_Y

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.206	1.079		2.044	.044
Total_X1	-.067	.059	-.191	-1.143	.256
Total_X2	.019	.081	.039	.229	.820
Total_X3	-.034	.063	-.093	-.542	.589
Total_X4	.048	.070	.105	.694	.489

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN 6

UJI REGRESI BERGANDA

1. Uji Regersi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.511	1.615		2.793	.006
X1	.232	.088	.296	2.628	.010
X2	.205	.121	.192	1.692	.094
X3	.093	.094	.114	.982	.328
X4	.261	.104	.255	2.500	.014

a. Dependent Variable: Y



2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.511	1.615		2.793	.006
X1	.232	.088	.296	2.628	.010
X2	.205	.121	.192	1.692	.094
X3	.093	.094	.114	.982	.328
X4	.261	.104	.255	2.500	.014

a. Dependent Variable: Y

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.541	1.586

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3